

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) yang dimaksud dengan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dalam penelitian ini dikemukakan dua macam variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa variabel bebas sering disebut variabel stimulus, atau prediktor. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah : **stres kerja (X)**.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa variabel terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah : **“kepuasan kerja (Y)”**.

3.2 Desain Penelitian dan Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2013) Sehingga dapat diketahui antara variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah desain kausalitas. Desain kausalitas bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, yang diteliti dalam hal ini adalah pengaruh stres kerja yang selanjutnya akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk dicari pengaruhnya terhadap kepuasan kerja.

Ihsan Akbar, 2018

**PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA
PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Metode Penelitian

Berdasarkan variabelnya, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) dan membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain". Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut (Sugiyono, 2017) diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan diperoleh gambaran mengenai stres kerja dan kepuasan kerja karyawan. Dan penelitian verifikatif yaitu metode menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data dan akan di uji apakah ada pengaruh antara stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Ada dua variabel yang dibahas, yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*)
Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah konflik kerja dan stres kerja.
3. Variabel terikat (*dependent variable*)

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA
PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini kepuasan kerja karyawan merupakan variabel yang terikatnya.

Penjabaran variabel-variabel tersebut menjadi operasionalisasi dapat dilihat dalam tabel ini.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Stres kerja (X) Merupakan kondisi dinamis dimana seseorang individu dihadapkan dengan kesempatan, keterbatasan, atau tuntutan sesuai dengan harapan dari hasil yang ingin dicapai dalam kondisi penting dan tidak menentu. Robbins (2016)	Peran berlebih	Beban tugas yang harus dilaksanakan	Tingkat ketidaksanggupan dalam memikul beban tugas yang diberikan oleh atasan kepada pekerja	Ordinal
			Tingkat kesanggupan pekerja terhadap beban tugas yang diberikan atasan	Ordinal
		Lamanya ketersediaan waktu	Tingkat ketidaksesuaian jangka waktu yang diberikan atasan kepada pekerja untuk menyelesaikan tugas	Ordinal
			Tingkat ketidaksesuaian antara jangka waktu yang diberikan dengan tingkat kemampuan karyawan dalam mengerjakan	Ordinal

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			tugas.	
		Tercukupinya ketersediaan sumber daya	Tingkat tidak terpenuhinya fasilitas untuk mengerjakan tugas	Ordinal
			Tingkat ketidaksesuaian antara jumlah SDM yang diberikan dengan tingkat kesulitan pekerjaan.	Ordinal
	Konflik peran	Perbedaan konsep antara pekerja dan atasan	Tingkat kesulitan dalam bertukar pendapat antara pekerja dan atasan	Ordinal
			Tingkat ketidakterbukaan atasan dalam menampung pendapat dari para pekerja	Ordinal
		Pertentangan komitmen antara pekerja dan	Tingkat miskomunikasi antara atasan dan pekerja	Ordinal

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		atasan	Tingkat ketidakharmonisan hubungan antara atasan dengan bawahan	Ordinal
Ambiguities peran	Perbedaan nilai-nilai antar individu		Tingkat buruknya upaya penerapan persepsi yang sama antar sesama pekerja	Ordinal
			Tingkat buruknya kualitas hubungan antar sesama pekerja	Ordinal
	<i>Job description</i> yang kurang jelas		Tingkat buruknya kualitas pengarahan dalam memberi tugas oleh atasan kepada pekerja	Ordinal
			Tingkat buruknya kualitas pelatihan kepada pekerja untuk melaksanakan tugas	Ordinal
	Pemahaman tentang peran untuk mencapai tujuan organisasi		Tingkat ketidakmampuan dalam memahami peran yang dimiliki pekerja	Ordinal

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			Tingkat buruknya edukasi tentang peran dan tujuan organisasi terhadap pekerja	Ordinal
Kepuasan kerja (Y) Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang positif dari seseorang yang ditimbulkan dari penghargaan atas sesuatu pekerjaan yang telah dilakukannya. Luthans (2011)	Pekerjaan itu sendiri	Kepuasan terhadap penempatan kerja	Tingkat kepuasan terhadap penempatan kerja	Ordinal
			Tingkat kepuasan terhadap pekerjaan yang dilakukan	Ordinal
	Kompensasi	Kepuasan terhadap gaji	Tingkat kepuasan terhadap pemberian gaji	Ordinal
			Tingkat kepuasan terhadap ketepatan waktu pemberian gaji	Ordinal
	Atasan	Kepuasan terhadap bimbingan atasan	Tingkat kepuasan terhadap pengawasan langsung oleh atasan.	Ordinal
			Tingkat kepuasan terhadap penghargaan yang diberikan atasan kepada karyawan	Ordinal
	Rekan kerja	Kepuasan terhadap kerja sama dengan rekan kerja	Tingkat kepuasan terhadap kerja sama dengan rekan kerja	Ordinal
			Tingkat kepuasan terhadap dukungan yang	Ordinal

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			diberikan rekan kerja.	
	Kesempatan promosi	Kepuasan terhadap kesempatan promosi	Tingkat kepuasan terhadap kesempatan promosi	Ordinal
			Tingkat kepuasan terhadap keobjektifan dilakukannya promosi	Ordinal
	Kondisi kerja	Kepuasan terhadap kondisi kerja	Tingkat kepuasan terhadap penerangan ruangan kerja	Ordinal
			Tingkat kepuasan terhadap keberishan ruangan kerja	Ordinal

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2017). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari organisasi, dengan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk dan wawancara dengan pihak terkait.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Sugiyono, 2017) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumen perusahaan, buku, artikel, jurnal dan informasi lainnya yang mempunyai hubungan dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung kepada karyawan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk menggunakan cara :

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada kepala divisi HRD PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran lebih perihal permasalahan yang biasanya terjadi karena sebab tertentu yang tidak dapat dijelaskan di dalam kuesioner.

3. Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk tulisan. Menurut (Sugiyono, 2017) kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini dianggap efektif karena peneliti akan dapat mengetahui variabel yang diukur dan mengetahui keadaan yang dirasakan serta yang diharapkan oleh responden.

4. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dan informasi dengan cara mempelajari berbagai laporan, referensi, jurnal, kepustakaan, buku, dan literatur lain yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu stres kerja, kepuasan kerja, dan turnover karyawan guna memperoleh data – data yang dapat dijadikan landasan teori dalam penelitian ini.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk sebanyak 111 jiwa.

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Sampel

Berdasarkan populasi diatas, maka untuk mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian dikarenakan populasi yang diteliti berjumlah besar dan sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2017). Berdasarkan uraian diatas, maka untuk penarikan dalam sampel penelitian ini menggunakan sampel acak (*Random sampling*) karena jumlah populasi lebih dari 100 orang. Sedangkan teknik untuk pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin (Riduwan & Akdon, 2013) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi = 111 responden

d^2 : Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diukur besarnya sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{111}{1 + (111 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{111}{1 + 1.11}$$

$$n = 52.60 = 53$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel secara keseluruhan sebanyak 53 orang. Untuk meningkatkan presisi atau pendugaan dengan batas kesalahan yang terjadi sebesar 10 % atau 0,1 dari 53 orang (10 % x 53 = 5,3) maka ukuran sampel dinaikan menjadi 58 (53 + 5.3 = 58,3 atau 58).

3.5.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2017) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel atau sebagian elemen populasi untuk memahami karakteristik dari keseluruhan populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *probability sampling*, karena dalam penelitian yang dilakukan peneliti memberikan peluang

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik yang digunakan adalah dengan *simple random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menampakkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, (Arikunto, 2013) Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid atau sah mempunyai validitas rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas adalah uji yang digunakan mengukur tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang dikerjakan dengan bantuan program SPSS. Menurut (Arikunto, 2013) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atas kesahihan sesuatu instrumen.” Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang ingin di ukur, sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran.

Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010)

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

X= Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y= Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$(\sum Y^2)$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pengujian keberartian koefisien korelasi (r_{xy}) dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} terhadap r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$)
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$)
3. Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 25.0 for windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2
Hasil Pengujian Validitas X (Stres Kerja)

No. Bulir	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0.560	0.444	Valid
2	0.482	0.444	Valid
3	0.614	0.444	Valid
4	0.629	0.444	Valid
5	0.782	0.444	Valid
6	0.588	0.444	Valid
7	0.659	0.444	Valid
8	0.624	0.444	Valid
9	0.756	0.444	Valid
10	0.544	0.444	Valid
11	0.619	0.444	Valid
12	0.665	0.444	Valid
13	0.756	0.444	Valid

Ihsan Akbar, 2018

**PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA
PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

14	0.751	0.444	Valid
15	0.516	0.444	Valid
16	0.610	0.444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0 for Window

Tabel 3. 3
Hasil Pengujian Validitas Y (Kepuasan Kerja)

No. Bulir	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0.746	0.444	Valid
2	0.824	0.444	Valid
3	0.824	0.444	Valid
4	0.673	0.444	Valid
5	0.767	0.444	Valid
6	0.767	0.444	Valid
7	0.557	0.444	Valid
8	0.554	0.444	Valid
9	0.581	0.444	Valid
10	0.643	0.444	Valid
11	0.593	0.444	Valid
12	0.574	0.444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0 for Window

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 20 responden.

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan dalam waktu berbeda.

Menurut Suharsimi (Arikunto, 2013) bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabel artinya dapat dipercaya. Tujuan reliabilitas adalah untuk suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Koefisien *Alpha Cronbach's* ($C\alpha$) merupakan statistik yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach's* lebih besar atau sama dengan 0,60. Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu:

$$C\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$C\alpha$ = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir soal

σ^2 = Varians total

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = Varians

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA
PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

N = Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas software SPSS 25.0 *for windows*.

Menurut (Budi, 2008) tingkat reabilitas dengan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha 0 sampai 1. Apabila skala tersebut di kelompokkan dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Tingkat Reliabilitas berdasarkan nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reabilitas
0,00 - 0,20	Kurang realibel
0,20 - 0,40	Agak realibel
0,40 - 0,60	Cukup realibel
0,60 - 0,80	Realibel
0,80 - 1,00	Sangat realibel

Tabel 3. 5
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Stres Kerja	0.899	0.60	Sangat Reliabel
Kepuasan Kerja	0.889	0.60	Sangat

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			Reliabel
--	--	--	----------

Sumber : Pengolahan data SPSS 25.0 for Windows

Hasil uji reliabilitas variabel X, dan Y dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*, skor r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} , sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan sangat reliabel.

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).
2. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket menggunakan skala *Likert* kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Tabel 3. 6
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pertanyaan atau Pernyataan
Sangat setuju/ sangat sesuai/ sangat tinggi/ sangat bersedia/	5
Setuju/ sesuai / tinggi / bersedia /	4
Kurang setuju / kurang sesuai/ cukup tinggi/ kurang bersedia	3
Tidak setuju/ tidak sesuai / rendah / tidak bersedia	2
Sangat tidak setuju / sangat tidak sesuai/ tidak pernah / sangat rendah / sangat tidak bersedia	1

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA
PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

Tabel 3. 7
Rekapitulasi Pengubahan Data

Responden	Skor Item						Total
	1	2	3	4	...	N	
1							
2							
...							
N							

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk itu penulis menggunakan dua macam analisis, yaitu:

1. Analisis deskriptif, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Dimana:

SK = skor kriterium

ST = skor tertinggi

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA
PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus:

$$\sum x_i = X_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Dimana:

x_i = jumlah skor hasil kuesioner variabel X

X . x_n = jumlah skor kuesioner masing-masing reponden

- c. Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan, contohnya tinggi, sedang dan rendah. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.

Tinggi : $SK = ST \times JB \times JR$

Rendah: $SK = SR \times JB \times JR$

Dimana:

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

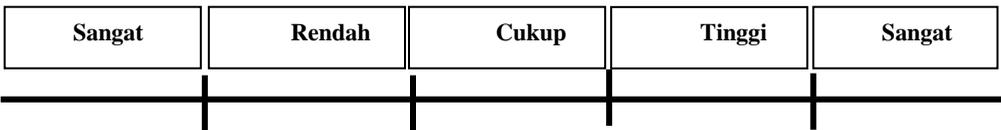
JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus:

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{5}$$

- d. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ($S/\text{Skor maksimal} \times 100\%$).



Gambar 3. 1
Contoh Garis Kontinum Penelitian

e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran Variabel Stres Kerja (X) dan Kepuasan Kerja (Y).

2. **Analisis verifikatif**, analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.2 Method of Successive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan skala ordinal, maka semua data yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan ke tingkat interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- Perhatikan setiap butir
- Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5.

• Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi, dengan menggunakan rumus : $P_i = \frac{f}{N}$

- Tentukan proporsi kumulatif.
- Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh.

- Tentukan *Skala Value* (SV) dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

Dimana:

Scala Value : Nilai Skala

Density at Lower Limit : Densitas batas bawah

Density at Upper Limit : Densitas batas atas

Area Below Upper Limit : Daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit : Daerah dibawah batas bawah

- Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + k$$

$$K = [1 + |NS_{\min}|]$$

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah diatas apabila dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Pengubahan Data Ordinal

Kriteria	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
<i>Scale Value</i>					

Catatan: Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +

Secara teknis untuk mentransformasikan data menjadi skala interval akan dibantu dengan aplikasi *Microsoft Office Excel* dengan menggunakan fasilitas *Method of Successive Interval (MSI)*.

3.7.3 Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis koefisien korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Penggunaan korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X terhadap Y.

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Rumus koefisien korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2017)

Ihsan Akbar, 2018

**PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA
PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Terdapat dua jenis hubungan variabel yaitu hubungan positif dan negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut Koefisien korelasi (r). Nilai r harus paling sedikit -1 dan paling besar 1 , artinya:

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi antara kedua variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel 3. 9
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.7.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi yang digunakan

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

adalah analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut menurut (Sugiyono, 2017):

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

α = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu $\sum x_i$, $\sum y_i$, $\sum x_i y_i$, $\sum x_i^2$, $\sum y_i^2$ serta mencari nilai a dan b.
2. Mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana individu dalam variabel *dependent* akan terjadi apabila individu dalam variabel *independent* ditetapkan.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap perubahan Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (r^2), koefisien determinasi merupakan cara untuk mengukur ketepatan garis regresi. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Koefisien Determinasi (KD) = $r^2 \times 100\%$

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.7.5 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini yang menjadi independent variabel yaitu Stres Kerja (X) dan dependent variabel yaitu Kepuasan Kerja (Y). Rancangan ini digunakan untuk mengetahui apa saja yang akan di uji dalam suatu perumusan sementara. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis haruslah membuat rancangan sementara atau penetapan hipotesis. Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan ada atau tidaknya pengaruh dari Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja. Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Ho: Tidak terdapat pengaruh dari Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja.

Ha: Terdapat pengaruh dari Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan pada statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian diatas, maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (Ho) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternative (Ha) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut:

Ho: $p = 0$, Stres Kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja.

Ha: $p \neq 0$, Stres Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dapat dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ H_0 ditolak; H_1 diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 diterima; H_1 ditolak

Untuk menguji hipotesis yang penulis kemukakan dapat diterima, maka digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan:

t = Statistik uji korelasi

Ihsan Akbar, 2018

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 n = banyaknya sampel dalam penelitian

Ihsan Akbar, 2018

*PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA
PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu